

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan di kenchah atau medan terjadinya gejala-gejala yang diselidiki⁶⁹ dan dengan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan suatu konteks khusus yang alamiah, dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁷⁰ Penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya.⁷¹ Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.⁷² Tujuan penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.⁷³

Peneliti bermaksud untuk mengkaji dan mengungkap tentang bagaimana kinerja guru dalam proses pembelajaran biologi dan mengetahui kesesuaian kinerja guru dengan tuntutan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MAN Lasem Kabupaten Rembang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

⁶⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm.5.

⁷⁰ Lexy J. Moleong, Cet. IV, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993) hlm. 6

⁷¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 6 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 99

⁷² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

⁷³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, hlm. 157

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri Lasem Kabupaten Rembang. Waktu penelitian adalah tanggal 10 Januari – 4 April 2012.

Tabel 3.1
Jadwal kegiatan penelitian lapangan

No.	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	5-29 Januari 2012	Observasi dan mengadakan pra riset	Studi pendahuluan penelitian
2.	19 Maret 2012	Awal mengadakan riset	Studi pendahuluan penelitian
3.	20 Maret 2012	Dokumentasi profil sekolah	Penelitian
4.	21-24 Maret 2012	Dokumentasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Guru biologi tentang perencanaan pembelajaran	Penelitian
5.	26-31 Maret 2012	Observasi dengan guru biologi dan siswa terkait dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas	Penelitian
6.	2-3 April 2012	Wawancara dan observasi dengan guru biologi tentang evaluasi pembelajaran	Penelitian
7.	4 April 2012	Wawancara dengan Kepala Sekolah tentang pengawasan pembelajaran	Penelitian
8.	Mulai 5 April 2012	Analisis data penelitian	-

C. Sumber Penelitian

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah Madrasah Aiyah Negeri Lasem. Madrasah tersebut terletak di Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Lokasinya berada di Jl. Sunan Bonang Km 1 Lasem. Madrasah Aliyah Negeri Lasem adalah lembaga pendidikan islam tingkat menengah atas dalam naungan Kementerian Agama. Madrasah Aliyah Negeri lasem berdiri sejak tahun 2 Agustus 1962 yang awalnya PGA Islam Lasem dan tahun 1991 PGA Lasem berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lasem sampai sekarang.

Alasan pemilihan MAN Lasem sebagai tempat penelitian adalah karena dekat dengan rumah peneliti, disamping itu MAN Lasem tidak terlepas dari masalah-masalah yang ada diantaranya: kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran, serta kinerja guru dalam pengawasan. Mengingat pentingnya peran guru terhadap pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) perlu diketahui sejauh mana kinerja guru dalam pembelajaran biologi perspektif Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Sumber data yang maksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Suharsimi Arikunto⁷⁴ mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga, yaitu:

1. *Person* (responden)

Dalam hal ini sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Sumber data dalam penelitian ini adalah orang yang kompeten terkait dalam penelitian ini, yaitu; semua guru biologi MAN Lasem, kepala sekolah dan siswa.

2. *Place* (tempat)

Sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber ini berasal dari tempat observasi peneltian berupa ruang kelas, kantor kepala sekolah, ruang guru, kegiatan belajar mengajar, proses pembelajaran berlangsung dan sebagainya.

⁷⁴ Suharsimi Srikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet.13, hlm. 231.

3. *Paper* (dokumen)

Sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Sumber data ini berupa dokumen atau arsip perangkat pembelajaran. Disamping itu berupa *paper* yang sudah disiapkan oleh peneliti, berupa lembar observasi dan lembar wawancara.

Penentuan sumber data ini terdapat dua buah data yang terkumpul oleh penulis antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang di perlukan dalam penelitian ini, yang meliputi bagaimana kinerja guru dalam proses pembelajaran biologi perspektif Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Data ini diperoleh melalui wawancara dengan Guru Biologi, Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, Kepala MAN Lasem.

2. Data Sekunder

Data ini merupakan data penunjang bagi penyusun skripsi. Data ini diperoleh dari data yang sudah ada seperti Silabus, RPP, Prota, Promes dan hal yang lain yang berkaitan dengan dengan penelitian ini.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dalam penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁷⁵ Penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya.⁷⁶ Fokus penelitian dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan fokus permasalahan yang disarankan informan dalam hal ini adalah guru dan berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori-teori yang telah ada. Dalam hal ini penelitian difokuskan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses yang

⁷⁵ Lexy J. Moleong, Cet. IV, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993) hlm. 3

⁷⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 6 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 99

meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran guru bidang studi biologi di MAN Lasem.

Fokus dalam penelitian ini adalah tentang permasalahan bagaimana kinerja guru dalam pembelajaran biologi perspektif Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sedangkan ruang lingkup dalam penelitian ini adalah permasalahan kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengawasan pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sering berlangsung.⁷⁷ Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai.⁷⁸ Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kesesuaian kinerja guru Biologi dengan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran oleh guru biologi di kelas.

2. Metode Interview atau Wawancara

Definisi wawancara Gordon seperti yang dikutip oleh Haris Herdiansyah adalah sebagai berikut: “ *Interviewing is conversation between two people in which one person tries to direct the conversation to obtain information for some specific purpose*”. Bahwa wawancara diartikan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.⁷⁹

⁷⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 220

⁷⁸ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 131.

⁷⁹ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, hlm. 118.

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak di gunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.⁸⁰ Menurut Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan tersebut.⁸¹ Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin, artinya wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci⁸² berupa pertanyaan tertulis yang sudah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang kinerja guru Biologi sesuai dengan KTSP dalam perencanaan dan evaluasi pembelajaran oleh guru biologi dan pengawasan pembelajaran yang dilakukan oleh Kepala Sekolah.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting. Dokumen ini dimaksudkan adalah semua data yang tertulis.⁸³ Metode dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁸⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen MAN Lasem seperti perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP dari guru biologi yang menjadi sampel penelitian.

⁸⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* hlm. 216

⁸¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 186.

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 132.

⁸³ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Ct.7, (Jakarta: Sarasin, 1996), hlm. 104

⁸⁴ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, hlm. 143.

Tabel 3.2

Tabel. Instrumen Pengumpulan Data Kinerja

No.	Indikator Penelitian	Sumber data	Metode	Instrumen
1.	Perencanaan pembelajaran	- Kepala Sekolah - Waka Kurikulum dan - Guru Biologi	Wawancara dan Dokumentasi	- Lembar wawancara - Silabus - RPP
2.	Pelaksanaan pembelajaran	- Guru Biologi - Siswa	Observasi	- Lembar observasi
3.	Evaluasi pembelajaran	- Guru Biologi	Wawancara dan Observasi	- Lembar wawancara - Lembar Observasi
4.	Pengawasan Pembelajaran	- Kepala Sekolah	Wawancara	- Lembar Wawancara

Penelitian ini dilakukan 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pembahasan dan simpulan.

a. Tahap persiapan penelitian meliputi:

1) Observasi awal

Observasi awal yang dilakukan yaitu mencari daftar guru biologi yang ada di MAN Lasem.

2) Penyusunan instrumen penelitian

Instrumen yang disusun dalam penelitian ini adalah:

a) Pedoman observasi untuk mengetahui kinerja guru dalam proses pembelajaran biologi perspektif Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang meliputi pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran oleh guru biologi di kelas.

- b) Dokumentasi yaitu berupa dokumen-dokumen MAN Lasem seperti perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP dari guru biologi yang menjadi sampel penelitian.
 - c) Pedoman wawancara untuk para responden.
- b. Tahap pelaksanaan penelitian
- Melaksanakan observasi dan wawancara dan mengumpulkan dokumentasi dari responden yang menjadi obyek penelitian di MAN Lasem.
- c. Tahap analisis dan Kesimpulan.
- 1) Teknik Analisi Data
- Analisis data adalah salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-emuan hasil penelitian. Hal ini disebabkan, data akan menuntun kita kearah temuan ilmiah, bila dianalisis dengan teknik-teknik yang tepat.⁸⁵
- Semua data yang diperoleh di analisis secara deskriptif persentase untuk mengetahui kesesuaian kinerja guru biologi MAN Lasem perspektif KTSP. Adapun analisis data pada penelitian ini meliputi 3 hal yaitu:
- a) Melakukan konversi skoring dari data observasi dan dokumentasi tentang kesesuaian kinerja guru dalam proses pembelajaran biologi MAN Lasem pada lembar observasi dan instrumen dokumentasi. Untuk menganalisis lebih lanjut tipa-tiap jawaban pernyataan dalam lembar observasi dikonversi dalam bentuk numerik dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1 = Tidak baik
 - 2 = Cukup baik
 - 3 = Baik
 - 4 = Sangat baik

⁸⁵ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm.171

- b) Melakukan perhitungan frekuensi tiap-tiap kategori jawaban pada masing-masing lembar observasi dan instrumeb dokumentasi dengan menggunakan rumus deskriptif prosentase sebagai berikut :⁸⁶

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

S : Nilai yang diharapkan (dicari)

R : Jumlah skor dari seluruh item pernyataan

N : Skor maksimum dari seluruh item pernyataan

- c) Untuk data opini atau pendapat guru biologi hasil wawancara dianalisis secara deskriptif dengan cara mengorganisasikan kata kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.
- d) Menyimpulkan hasil penelitian secara deskriptif dari analisis data yang diperoleh dari dokumentasi, lembar observasi, dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Hal ini disebabkan, data akan menuntun kita ke arah temuan ilmiah, bila dianalisis dengan teknik-teknik yang tepat.⁸⁷ Analisi data kualitatif (Bogdan & Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸⁸

⁸⁶ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* ,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.104.

⁸⁷ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm.171

⁸⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* , hlm. 248.

Teknik analisis data medel interaktif menurut Miles & Huberman terdiri dari empat tahapan yang harus dilakukan. Tahapan pertama adalah tahapan pengumpulan data, tahapan kedua adalah tahap reduksi data, tahapan ketiga adalah *display* data, dan tahap keempat adalah tahap penarikan kesimpulan dan/atau tahap verifikasi. Apa saja yang perlu dilakukan pada setiap tahapan di atas akan dijelaskan satu per satu berikut ini.

1. Pengumpulan data

Creswell (2008) menyarankan bahwa penelitian kualitatif sebaiknya sudah berfikir dan melakukan analisis ketika penelitian kualitatif baru dimulai. Maksudnya adalah peneliti telah melakukan analisis tema dan melakukan pemilihan tema (kategorisasi) pada awal penelitian. Intinya adalah proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif tidak memiliki segmen atau waktu tersendiri, melainkan sepanjang penelitian yang dilakukan proses pengumpulan proses pengumpulan data dapat dilakukan.⁸⁹

2. Reduksi data

Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, hasil observasi, hasil dokumentasi diubah menjadi bentuk tulisan (*script*) sesuai dengan formatnya masing-masing.⁹⁰

Hasil dari rekaman wawancara akan diformat menjadi bentuk verbatim wawancara. Hasil observasi dan temuan lapangan diformat menjadi tabel hasil observasi disesuaikan dengan metode observasi yang digunakan, hasil dokumentasi diformat menjadi skrip analisis dokumen.

3. *Display* data

Setelah semua data sudah diformat berdasarkan instrumen pengumpulan data dan telah berbentuk tulisan (*script*), langkah selanjutnya adalah melakukan *display* data. *Display* data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema

⁸⁹ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, hlm. 164.

⁹⁰ Haris Herdiansyah, hlm. 165.

yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan di kategorikan.⁹¹

4. Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan/verifikasi merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif menurut model interaktif yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman (1984).⁹² Kesimpulannya menjurus kepada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya dari temuan penelitian tersebut.

Sehingga dengan analisis seperti ini akan diketahui bagaimana kinerja guru dalam proses pembelajaran biologi perspektif Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan apakah kinerja guru biologi sesuai dengan tuntutan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kaitannya dengan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan dan kualitas atau mutu dari pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan juga sejalan dengan perkembangan zaman.

⁹¹ Haris Herdiansyah, hlm. 175-176.

⁹² Haris Herdiansyah, hlm. 179.